

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Obstruksi *airway* atau saluran pernapasan yang tersumbat menyebabkan tidak ada pertukaran antara zat oksigen dan karbon dioksida, sehingga konsentrasi karbon dioksida sangat tinggi dalam tubuh (hiperkarbia). Pada mulanya peningkatan konsentrasi karbon dioksida menimbulkan peningkatan laju dan kedalaman ventilasi, kemudian akan berbalik menjadi hipoventilasi yang menghasilkan pernapasan asidosis apabila telah melewati titik tertentu, bahkan tingkat konsentrasi karbon dioksida yang tinggi dapat pula menghilangkan kesadaran (SiKer Nas, 2010).

Selain itu, obstruksi *airway* menyebabkan penderita mengalami hipoksia (Muttaqin, 2009). Hipoksia adalah kadar oksigen yang rendah pada jaringan tubuh (Barrett, 2010). Keadaan yang ringan dapat menyebabkan aktifitas mental yang tertekan dan bahkan hingga koma dan mengurangi kapasitas kerja otot, sedangkan apabila keadaan memberat dapat mengakibatkan kematian pada sel-sel di seluruh tubuh (Guyton, 2006).

Penanganan hipoksia maupun hiperkarbia sangat penting karena dapat membahayakan penderita, penderita yang kekurangan oksigen lebih dari 5 menit akan menyebabkan kerusakan pada otak yang *irreversible* dan dapat menyebabkan kematian (RSUD Dr. Soetomo, 2011). Memastikan *airway* (jalan napas) terbuka agar oksigen dapat masuk termasuk salah satu

penanganan dalam mengatasi hipoksia (Asih, 2004). Tindakan membebaskan *airway* merupakan bagian dari survei atau tindakan primer dalam menangani gawat darurat, karena dapat menjamin pertukaran gas dalam tubuh terjadi secara normal, sehingga mengurangi angka kejadian hipoksia maupun hiperkarbia (RSUD Dr. Soetomo, 2011). Maka dari itu, peneliti mengambil salah satu permasalahan yang berkaitan dengan penatalaksanaan obstruksi *airway* terhadap pasien rujukan oleh tenaga kesehatan. Diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran penatalaksanaan *airway* pada pasien rujukan, sehingga dapat meningkatkan penatalaksanaan *airway* yang dilakukan oleh tenaga kesehatan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian ringkas pada latar belakang penelitian di atas maka masalah yang diangkat pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana gambaran mengenai karakteristik umum pada pasien rujukan di ruang resusitasi RSUD Dr. Soetomo dengan gangguan *airway*?
2. Bagaimana gambaran mengenai daerah asal rujukan pada pasien rujukan di ruang resusitasi RSUD Dr. Soetomo dengan gangguan *airway*?
3. Bagaimana gambaran mengenai jenis dan penyebab obstruksi *airway* pada pasien rujukan di ruang resusitasi RSUD Dr. Soetomo?
4. Bagaimana gambaran mengenai penatalaksanaan *airway* baik berupa alat yang digunakan maupun tanpa alat pada pasien rujukan di ruang resusitasi RSUD Dr. Soetomo?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1.3.1 Tujuan umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah mengetahui gambaran penatalaksanaan *airway* pada pasien rujukan di ruang resusitasi Instalasi Rawat Darurat RSUD Dr. Soetomo bulan Mei-Juni pada tahun 2017.

1.3.2 Tujuan khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini :

1. Memberikan gambaran mengenai karakteristik umum pada pasien rujukan di ruang resusitasi RSUD Dr. Soetomo dengan gangguan *airway*.
2. Memberikan gambaran mengenai daerah asal rujukan pada pasien rujukan di ruang resusitasi RSUD Dr. Soetomo dengan gangguan *airway*.
3. Memberikan gambaran mengenai jenis dan penyebab obstruksi *airway* pada pasien rujukan di ruang resusitasi RSUD Dr. Soetomo.
4. Memberikan gambaran mengenai penatalaksanaan *airway* baik berupa alat yang digunakan maupun tanpa alat pada pasien rujukan di ruang resusitasi RSUD Dr. Soetomo.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat untuk ilmu pengetahuan

Melalui penelitian ini diharapkan dapat sumber pengetahuan mengenai penanganan *airway* yang tepat terhadap pasien rujukan.

1.4.2 Manfaat untuk pelayanan kesehatan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang penatalaksanaan *airway* pada pasien rujukan, sehingga diharapkan dapat menjadi bahan acuan untuk meningkatkan *outcome*, mengurangi angka morbiditas dan mortalitas pada pasien gawat darurat.

1.4.3 Manfaat untuk masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat mengungkapkan perasaan pasien rujukan terhadap tindakan penanganan *airway* terhadap tenaga kesehatan